



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA  
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN  
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	<b>Tiwi Rahmayanti</b>
<b>NIM</b>	<b>2010101056</b>
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>A5</b>
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>Pengukuran Tekanan Darah</b>

Tujuan	Mengamati perbedaan tekanan darah dengan berbagai posisi.
Alat & bahan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Spignomanometer</li><li>2. Stetoskop</li><li>3. Alat pencatat</li></ol>
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengukur tekanan darah dengan posisi probandus berbaring, catat hasil pengukuran</li><li>2. Mengukur tekanan darah dengan posisi probandus duduk, catat hasil pengukuran</li><li>3. Mengukur tekanan darah dengan posisi probadus berdiri, catat hasil pengukuran</li><li>4. Probandus diminta lari 5 menit lalu diukur tekanan darahnya, catat hasil pengukuran.</li></ol>
Hasil pengamatan	Nama Probandus : Naurah Salsabillah  <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengukuran tekanan darah pada posisi berbaring didapatkan hasil yaitu sistolik 110 dan diastolic 65 jadi <u>110/65 mmHg</u>.</li><li>2. Pengukuran tekanan darah pada posisi duduk didapatkan hasil yaitu sistolik 110 dan diastolic 70 jadi <u>110/70 mmHg</u>.</li><li>3. Pengukuran tekanan darah pada posisi berdiri didapatkan hasil yaitu sistolik 110 dan diastolic 80 jadi <u>110/80 mmHg</u>.</li><li>4. Pengukuran tekanan darah pada saat setelah berlari didapatkan hasil yaitu sistolik 120 dan diastolic 90 jadi <u>120/90 mmHg</u>.</li></ol>
Kesimpulan	Ketika berbaring jantung akan berdetak lebih sedikit dibandingkan saat sedang duduk maupun berdiri dikarenakan efek gravitasi pada tubuh berkurang. Pengukuran tekanan darah antara posisi duduk dan posisi berdiri juga berbeda dimana terjadi peningkatan tekanan darah pada posisi berdiri dikarenakan pada posisi berdiri tekanan darah dipengaruhi oleh gaya gravitasi dan otot yang sedang berkontraksi. Setelah berlari tubuh akan membutuhkan banyak energi, sehingga jantung memompa darah lebih cepat. Akibatnya tekanan darah setelah berlari cenderung meningkat. Jadi, tekanan darah dipengaruhi oleh seberapa cepat denyut jantung. Semakin tinggi denyut jantung, maka semakin tinggi tekanan darah kita.

Yogyakarta, 08 Desember 2021  
Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(Sholaikhah sulistyaningtyas,S.ST.,M.Kes)